

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Semakin berkembangnya perekonomian global semakin banyak perusahaan yang saling bersaing meraih pasar global. Adanya persaingan yang sangat sengit tersebut dapat menimbulkan kebutuhan dana yang tidak sedikit bagi perusahaan untuk terus mengembangkan perusahaannya. Maka dari itu untuk mendapat sumber pendanaan, perusahaan menerbitkan saham yang nantinya akan di beli oleh investor yang berfungsi sebagai sumber dana bagi perusahaan tersebut. Dari saham yang di terbitkan oleh perusahaan terdiri dari 2 jenis saham yaitu: 1) saham biasa (*common stock*); 2) saham preferen (*preferred stock*). Bila ditinjau dari kinerja perdagangan, saham dapat dikelompokkan menjadi 7 kategori: 1) *blue chip stock*; 2) *Income stock*; 3) *growth stock*; 4) *speculative stock*; 5) *cyclical stock*; 6) *emerging growth stock*; 7) *defensive stock*. Seorang investor akan melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan apakah perusahaan tersebut berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan yang berakibat investor mendapat imbalan berupa deviden lebih besar. menilai keberhasilan suatu kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui laporan keuangan, analisis kasus, basis data, dan sumber informasi lainnya yang menjadi pertimbangan yang masuk akal tentang kondisi masa lalu, sekarang, dan prospek dari usaha efektivitas pimpinannya. Analisis laporan keuangan banyak dilakukan oleh manajer atau analisis dalam menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi. Laporan keuangan merupakan sebagian kecil saja faktor internal pada perusahaan yang mempengaruhi keputusan investor berinvestasi, dan masih banyak faktor yang membuat investor memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan seperti faktor

eksternal mengenai kebijakan politik dan serta kebijakan ekonomi di suatu Negara.

Industri *pulp* dan kertas merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan penting dan merupakan produk unggulan dalam menunjang perekonomian Indonesia. Pertumbuhan sektor industri *pulp* dan kertas yang pesat memungkinkan bermunculannya perusahaan-perusahaan besar yang memiliki modal yang kuat dan berskala besar. Produk industri kehutanan sangat besar peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia bukan saja sebagai penyedia lapangan kerja akan tetapi juga merupakan salah satu penyumbang devisa yang cukup penting dan potensial bagi penerimaan negara dari sektor non migas. Munculnya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan dalam mencari pasar semakin ketat, selain itu juga sumber daya yang di butuhkan sebagai bahan dasar pembuatan *pulp* dan kertas pun ikut terbagi- bagi. Hal ini membuat pemasukan perusahaan menjadi menurun. Namun dengan adanya persaingan antar perusahaan maka menimbulkan naik turunnya kinerja perusahaan, hal itu lah yang membuat investor tertarik berinvestasi, karena pada umumnya investor tertarik pada pasar yang fluktuatif sehingga investor memanfaatkan peluang yang ada di perusahaan tertentu untuk memperoleh keuntungan melalui deviden. laporan keuangan perusahaan akan menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan keputusan pembelian saham, namun investor memiliki kriteria dan acuan yang berbeda-beda dalam melihat laporan keuangan dan memilih saham mana yang kedepan nya memiliki potensi untung yang besar.

Proses pengambilan keputusan investasi, investor mempertimbangkan faktor informasi akuntansi. Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar. Relevansi nilai informasi akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) nilai suatu perusahaan berdasarkan informasi

akuntansi. Relevansi nilai diarahkan untuk menginvestigasi hubungan empirik antara nilai-nilai pasar saham (*stock market values*) dengan berbagai angka (nilai) informasi akuntansi yang dimaksudkan untuk menilai manfaat angka-angka tersebut dalam penilaian fundamental perusahaan (Puspitaningtyas, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul:

“Analisis Kesehatan laporan Keuangan sebagai indikasi Kinerja keuangan terhadap keputusan investor pada perusahaan manufaktur sektor *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.2.2 Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.2.3 Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi.

1.3.2 Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi.

1.3.3 Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan edukasi pada kepada investor dan calon investor dalam meletakkan dananya di suatu perusahaan agar seorang investor maupun calon investor dapat mendapatkan keuntungan dari investasi saham. Tidak hanya edukasi pada pihak investor dan calon investor tetapi dapat memberikan informasi tentang indikator-indikator yang dapat mendasari pengambilan keputusan berinvestasi.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana investor mengambil keputusan dalam berinvestasi agar memperoleh keuntungan yang di harapkan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat bagaimana investasi saham dapat menjadi sebuah investasi yang menjanjikan.

3. Bagi pembaca

Manfaat dari penelitian ini bagi pembaca untuk memberi informasi bagi pembaca agar pembaca dapat menambah wawasan bagaimana investasi tersebut di lakukan.